

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Ferdian Arie Bowo*

* LP2M STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info	Abstract
Keywords: Murabaha, return on assets, profitability	<i>This study aims to identify and analyze the effect on the profitability of the murabaha financing. This research is associative causal. The study population used the financial statements that have been on going public. Sample is the balance sheet and income statement. The data analysis technique used is quantitative data to perform statistical analysis using linear regression analysis, analysis of the correlation coefficient, coefficient of determination analysis, hypothesis testing, and analysis using a t-test. The results showed that the influence of the murabaha financing with proven profitability calculations manually or by program. The conclusion is murabaha financing may affect the profitability of the PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. for the year 1997 to 2006.</i>
Corresponding Author: Ferdian.ab@gmail.com	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian yang digunakan yaitu laporan keuangan yang telah go

public. Sampelnya adalah laporan neraca dan laporan laba rugi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan melakukan analisis statistik yang menggunakan analisis regresi linier, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pembiayaan murabahah dengan profitabilitas terbukti dari perhitungan secara manual maupun dengan program. Kesimpulannya adalah pembiayaan murabahah dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk Tahun 1997-2006.

©2013 JSAB. All rights reserved.

Pendahuluan

Keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional adalah dengan sistem bagi hasil. Yaitu pihak pemberi modal dan peminjam menanggung bersama risiko laba ataupun rugi. Hal ini membuat kekayaan tidak hanya beredar pada satu golongan, maksudnya yaitu dengan sistem bagi hasil antara pemilik dana (nasabah) dengan pihak yang akan mengelola uangnya (bank) terdapat kesepakatan bersama dalam bagi hasil yang akan diperoleh masing-masing setelah usaha tersebut dijalankan dan memperoleh keuntungan. Dalam hal ini pihak yang melakukan kerjasama akan mendapatkan haknya untuk mendapatkan bagiannya masing-masing sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Maka akan terjadinya proses penyebaran modal, yang juga berarti penyebaran kesempatan berusaha. Dan hal ini pada akhirnya membuat pemerataan dapat terlaksana.

Menurut Siamat (2001) mengatakan bahwa: “Bank Syariah adalah Bank yang dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam dengan mengacu kepada Al Qur’an dan Al Hadits.” Sedangkan Team Penyusun Kamus Istilah Perbankan II (1999) menambahkan bahwa: “Bank Syariah adalah Bank yang menggunakan sistem dan operasi perbankan berdasarkan prinsip syariah islam, yaitu mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian berusaha yang

dituntun oleh Al-Quran dan Al-Hadis, dan mengikuti tata cara berusaha dan perjanjian berusaha yang tidak dilarang oleh Al-Quran dan Al-Hadits.”

Prinsip Syariah seperti dikatakan Suyatno (2005) dalam perkuliahan di STIE Perbanas, Jakarta adalah peraturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah antara lain: (a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), (b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*). (c) Prinsip jual-beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*). (d) Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).

Bank syariah dapat melakukan jual beli berupa perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*) melalui transaksi *murabahah*. Salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan adalah skim jual-beli *murabahah*, karena transaksi ini dilakukan oleh Rasulullah Saw dan para sahabatnya. Menurut Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia (2002) definisi dari *murabahah* itu sendiri adalah: “Transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli”.

Intinya *murabahah* adalah akad jual-beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati penjual dan pembeli. Karena di dalam pengertian tersebut ada kata “keuntungan yang disepakati”, maksudnya yaitu si penjual harus memberitahukan harga pembelian barang tersebut dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut (Karim, 2004).

Profitabilitas oleh Kasmir (2008) didefinisikan termasuk kedalam analisis rentabilitas karena analisa ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan dan analisis rasio rentabilitas adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

Dalam analisis ini dicari hubungan timbal balik dengan pos-pos yang ada pada laporan laba rugi bank dengan pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan. Yang termasuk kedalam analisis rentabilitas adalah:

- a. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan asset, dalam rumus:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan ROE modal sendiri.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Modal Aktiva} \times 100\%$$

Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *return in asset* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *return equity* (ROE). Dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang sebagian besar dananya dari dan simpanan masyarakat.

- c. Rasio Biaya (beban) Operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

$$BOPO = \frac{Total Biaya (beban) Operasional}{Total Pendapatan Operasional} \times 100\%$$

- d. *Net Profit Margin* (NPM), rasio ini menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterimanya dari kegiatan operasionalnya.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Dalam bank syariah tidak akan terjadi *negative spread*, dikarenakan pada bank syariah melakukan bagi hasil kepada nasabah yang menabung dari hasil pendapatan bank dari pembiayaan yang disalurkan. Dimana pengertian *negative spread* menurut Gozali (2005) yaitu “*negative spread* adalah kondisi dimana bank membayar bunga yang lebih besar kepada nasabah daripada bunga yang diterima dari kredit yang disalurkanannya”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang tepat dan dapat dipercaya tentang pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas. Secara operasional tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung positif pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas.

Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* langsung terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya dengan menggunakan metode penelitian asosiatif. Karena akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif di dalam penulisan adalah penelitian asosiatif kausal.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan (*annual report*) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan telah *go public*. Dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 1997 sampai dengan tahun 2006.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pertama-tama yaitu dengan melihat jumlah masing-masing variabel yaitu pembiayaan murabahah dan profitabilitas pertahun dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama 10 tahun, kemudian melakukan analisis statistik yaitu analisis korelasi sederhana dan analisa regresi sederhana, selain itu penulis menggunakan rumus yang biasa digunakan untuk menghitung profitabilitas. Dalam penelitian ini untuk menghitung profitabilitas penulis hanya menggunakan satu rasio saja yaitu *Return on Assets* (ROA).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dicari kontribusi pendapatan murabahah terhadap total pembiayaan yang diberikan dari *murabahah* yaitu dengan cara membandingkan pendapatan *murabahah* per tahun dengan pembiayaan diberikan. Sehingga dapat dinyatakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Persentase Murabahah (Variabel X)
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 1997 – 2006

Tahun	Total Pendapatan Murabahah	Total Pembiayaan Murabahah	%
1997	Rp 21.091.871.880	Rp 150.108.001.693	14,05
1998	Rp 4.310.316.631	Rp 153.425.025.960	2,81
1999	Rp 7.055.733.886	Rp 106.601.231.960	6,62
2000	Rp 37.226.583.399	Rp 331.406.819.243	11,23
2001	Rp 85.750.888.080	Rp 622.581.817.000	13,77
2002	Rp 139.102.019.501	Rp 1.021.738.086.000	13,61
2003	Rp 190.150.343.000	Rp 1.312.109.676.000	14,49
2004	Rp 248.322.687.000	Rp 1.898.483.767.000	13,08
2005	Rp 354.812.760.000	Rp 2.979.174.174.000	11,91
2006	Rp 486.954.639.000	Rp 3.117.877.675.000	15,62

Sumber: Data diolah

Pada tahun 1998 ke 1999, persentase yang didapat mengalami perubahan menjadi sedikit lebih baik yaitu dari 2,81% menjadi 6,62% atau kenaikan sebesar 3,81%. Ini menunjukkan bahwa kinerja Bank Muamalat dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh pendapatan berhasil ditingkatkan. Pada tahun berikutnya seperti dari tahun 1999 dari persentase 6,62% ke akhir tahun 2000 menjadi

11,23% Bank Muamalat mengalami peningkatan jumlah pendapatan berbanding searah dengan jumlah pembiayaan yang disalurkan, peningkatan ini didukung dari pemulihan perekonomian nasional sehingga membuka lebih banyak peluang usaha bagi kegiatan pembiayaan.

Mencari profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan cara melihat ROA (*Return On Assets*), sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu ROA diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva.

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset. Maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Return On Assets (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
tahun 1997 – 2006

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	%
1997	Rp 4.975.973.959	Rp 588.506.404.728	0,85
1998	Rp (75.513.630.675)	Rp 479.086.725.206	-15,76
1999	Rp 2.715.264.079	Rp 693.324.639.270	0,39
2000	Rp 7.127.478.219	Rp 1.126.988.756.201	0,63
2001	Rp 43.326.467.033	Rp 1.564.421.843.317	2,77
2002	Rp 24.801.365.000	Rp 2.123.510.933.000	1,17
2003	Rp 23.170.617.000	Rp 3.308.681.721.000	0,7
2004	Rp 50.619.425.000	Rp 5.209.803.792.000	0,97
2005	Rp 106.664.272.000	Rp 7.427.046.167.000	1,44
2006	Rp 108.357.236.000	Rp 8.370.595.129.000	1,29

Sumber: Data diolah

Setelah berhasil melampaui ambang batas Rp 1 triliun dalam jumlah aktiva pada tahun 2000, bank muamalat berhasil mempertahankan laju pertumbuhan aktiva sebesar 38,31% dari Rp 1,13 triliun pada tahun 2000 menjadi Rp 1,56 triliun pada akhir tahun 2001. dengan pendapatan margin dan bagi hasil bersih yang mencapai Rp 80,74 miliar di tahun 2001, laba bersih di tahun 2001 pun

meningkat menjadi 43,33 miliar. Oleh sebab itu ROA tertinggi didapat pada tahun 2001.

Jika dilakukan perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS 11.5, maka *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Koefisien Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model 1	(Constant)	-13,330	3,450		-3,864	,005
	<i>murabahah</i>	1,090	,280	,809	3,892	,005

a. Dependent Variable: profitabilitas

Dari perhitungan yang dilakukan secara manual dan atau menggunakan *software* SPSS 11.5, diperoleh kesimpulan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -13,33 + 1,090x$$

Maksud dari persamaan diatas dimana nilai $a = -13,33$ dan $b = 1,09$, dapat diartikan bahwa jika PT. Bank Muamalat Indonesia tidak menggunakan pembiayaan *murabahah* sebagai sumber pembiayaan atau bisa dikatakan nilai $X = 0$, maka nilai profitabilitasnya atau ROA adalah sebesar -13,33. Dan nilai b sebesar 1,09 mempunyai arti bahwa setiap pemakaian pembiayaan *murabahah* atau variabel bebas (variabel X) sebesar 1 kali maka akan membuat profitabilitas atau ROA atau variabel terikat (variabel Y) naik sebesar 1,09 sehingga nilai ROA atau profitabilitas atau variabel Y menjadi -12,24. Kesimpulannya adalah bahwa setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau ROA (*return on assets*), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau ROA. Jika dilakukan perhitungan dengan menggunakan *software* SPSS 11.5, maka *output* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Table 4
Koefisien Korelasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809(a)	,654	,611	3,35635

a Predictors: (Constant), murabahah

b Dependent Variable: profitabilitas

Dari tabel hasil SPSS diatas dapat menunjukan bahwa hasil perhitungan r atau koefisien korelasi hasilnya adalah 0,809 yang menyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah positif dan sangat kuat. Dan t ujinya sebesar 3,892 hasilnya berbeda dengan cara manual karena tergantung dari hasil pembulatan koma. Tetapi dari hasil keduanya, baik secara manual atau SPSS menunjukan angka yang signifikan dan adanya pengaruh antara kedua variabel. Yang berarti bahwa adanya pengaruh antara pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas atau H_0 diterima.

Setelah menghitung besarnya “r” dan tingkat hubungannya telah diketahui, maka selanjutnya adalah mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROA) dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \cdot 100\%$$

$$K_d = 0,809^2 \cdot 100\%$$

$$K_d = 0,654481 \cdot 100\%$$

$$K_d = 65,45\%$$

Dalam hasil tersebut maka variabel X yakni pembiayaan *murabahah* hanya mampu mempengaruhi variabel Y yaitu tingkat profitabilitas sebesar 65,45%.

Setelah diketahui t hitung dan t tabel maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 diterima atau H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak atau H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 3,899 dan t tabel adalah sebesar 2,306. Maka apabila dibandingkan akan sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel} = 3,899 \geq 2,306$$

Maka kondisi tersebut menunjukkan sesuai dengan kriteria diatas adalah H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa, terdapat pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Dengan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap tingkat profitabilitas dan pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan tingkat profitabilitas yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasannya, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan yaitu terdapat pengaruh langsung pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan *murabahah* akan meningkatkan profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Burhanuddin, (2003). *Refleksi dan Arah Pengembangan Industri Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2004*. Jakarta: Seminar Akhir Tahun Perbankan Syariah.
- Ghozali, Imam, (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, Imam, (2007). *Pengaruh Capital Adequacy ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi.

- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007). *Standar Akuntansi Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 Tentang Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 59 Tentang Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karim, Adiwarmarman Azwar, (2006). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.
- Pemerintah Republik Indonesia, (1998). *Undang-Undang Perbankan*. Jakarta.
- Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sholahuddin, (2007). *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyatno. (2005). *Dalam Perkuliahan di STIE Perbanas*. Jakarta.
- Tim Informasi Hukum, Direktorat Hukum, Bank Indonesia. (2007). *Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- _____. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- _____. Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Tim Informasi Perbankan Syariah, Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia. *Statistik Perbankan Syariah Januari 2006 s/d Desember 2008*.
- Triyuwono, Iwan, (2006). *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein, (2003). *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wiyono, Slamet, (2005). *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK dan PAPSII*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

